Pengantar ix

1. Asal-Usul 1
2. Jepang Datang, Belanda Hengkang 11
3. Soekarno ke Makassar 23
4. Ratulangi Urung Membuat Sejarah 35
5. Sekutu Mendarat Di Makassar 43
6. "Ambon Moord" 49
7. SMP Nasional, Sekolah Perjuangan 57
8. Menduduki Hotel Empress
   Bermodal Satu Pistol Dua Granat 61
9. Dianggap Pemimpin Ekstremis 79
10. Konferensi Tallasa Membentuk Lapris 85
11. Pulang ke Rumah 97
12. Belanda Tanpa Harapan dan Darurat Perang 109

13. Tangan Berdarah Si "Turki": Kesadisan Kapten Westerling 115
14. Peristiwa Galoeng-galoeng 125
15. Konferensi Paccekke 147
16. Emmy Saelan Gugur 151
17. Hijrah Ke Jawa: Berlayar Menuju Pusat Revolusi 163
18. Sidobunder: Palagan Pertama di Tanah Seberang 179
19. Dari Infanteri ke CPM, Bertugas di Komisi Militer 197
20. Andi Azis Memberontak 207
21. Menurunkan Gerilyawan di Bali 223
22. Membentuk CPM Makassar 235
23. Pertemuan Pertama dengan Soekarno 241
24. Jejak Awal Pengawal Presiden 249
25. Pembentukan Resimen Tjakrabirawa 257
26. Serba-Serbi Penugasan 267
27. Pengujung Jalan Tjakrabirawa 279
28. Soekarno di Mata Tjakrabirawa 309

Daftar Pustaka 360
Indeks 365
Tentang Maulwi Saelan 374
Tim Penulis 376